Dokumentasi Sistem Inventory Toko Kelontong - Laravel

# 1. Migration Files

Migration digunakan untuk mendefinisikan struktur tabel di database.   
Beberapa file migration yang penting di dalam proyek ini meliputi:  
- create\_users\_table  
- create\_categories\_table  
- create\_items\_table  
- create\_stock\_ins\_table  
- create\_stock\_outs\_table  
  
Setiap file migration memiliki fungsi up() untuk membuat tabel dan fungsi down() untuk rollback (menghapus tabel).

# 2. Seeder Files

Seeder digunakan untuk mengisi data awal pada database.  
Contoh seeder dalam sistem ini antara lain:  
- AdminUserSeeder: membuat akun admin default.  
- ItemSeeder: mengisi barang-barang contoh.  
- StockInSeeder: mengisi contoh data stok masuk.  
  
Seeder dijalankan dengan perintah php artisan db:seed.

# 3. Model Files

Model dalam Laravel menggunakan Eloquent ORM untuk mewakili tabel.  
Contoh model:  
- Category: memiliki relasi one-to-many ke Item.  
- Item: relasi ke Category, StockIn, StockOut.  
- StockIn & StockOut: relasi belongsTo ke Item.  
  
Model ini digunakan di controller untuk query dan manipulasi data.

# 4. Controller Files

Controller menerima request dari user dan mengatur logika bisnis, lalu melemparkan data ke view.  
Contoh controller:  
- DashboardController: Menampilkan data ringkasan seperti total barang dan transaksi.  
- ItemController: Mengatur CRUD barang.  
- StockInController: Menangani transaksi masuk barang.  
- StockOutController: Menangani transaksi keluar barang.

# 5. View Files (Blade Template)

View adalah file Blade (.blade.php) yang menjadi antarmuka pengguna.  
Contoh folder view:  
- dashboard/index.blade.php: Menampilkan halaman dashboard.  
- barang/index.blade.php: Tabel data barang.  
- stokmasuk/index.blade.php: Tabel data stok masuk.  
- stokkeluar/index.blade.php: Tabel data stok keluar.  
  
Semua view menggunakan template utama layout app.blade.php.

# 6. Routing (web.php)

Routing menghubungkan URL ke controller yang sesuai.  
Contoh route:  
- Route::get('/dashboard', [DashboardController::class, 'index']);  
- Route::resource('barang', ItemController::class);  
- Route::resource('stokmasuk', StockInController::class);  
- Route::resource('stokkeluar', StockOutController::class);  
  
Route::resource otomatis membuat route untuk index, create, store, edit, update, destroy.

# 7. Penjelasan Alur Sistem (Flowchart)

1. Pengguna login → diarahkan ke DashboardController@index  
2. Dashboard → Menampilkan ringkasan data (jumlah barang, stok masuk, stok keluar)  
3. Menu Barang → CRUD oleh ItemController  
4. Menu Stok Masuk → form input → disimpan oleh StockInController@store  
5. Menu Stok Keluar → form input → disimpan oleh StockOutController@store  
6. Data ditampilkan via Blade View  
7. Semua proses routing dikontrol di web.php